

ABSTRAKSI

Dalam sistem manufaktur dan non manufaktur, kerusakan komponen mobil sangat berpengaruh terhadap proses pelayanan jasa. Meskipun demikian kerusakan tidak dapat dihindari karena suatu saat komponen dari mobil akan rusak.

CV. MULYO adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berlokasi di Jalan Mojoarum VI/17i. Perusahaan bekerja selama 8 jam sehari. Namun demikian perusahaan selalu tidak dapat memenuhi semua permintaan konsumen. Hal ini disebabkan seringnya komponen mobil mengalami kerusakan sehingga menyebabkan kerugian akibat tunggu juga dapat mempengaruhi proses pelayanan jasa. Agar permintaan konsumen dapat dipenuhi tergantung dari armada kendaraan (mobil) yang selalu siap setiap dibutuhkan, sedangkan kesiapan mobil tergantung dari keandalan komponen mobil.

Agar dapat mengatasi masalah tersebut perlu diterapkan suatu kebijaksanaan penggantian komponen yang tepat agar biaya yang timbul akibat dari berhentinya mobil dapat ditekan seminimal mungkin. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menguji data kerusakan yang diperoleh untuk mendapatkan bentuk distribusi yang sesuai dengan data tersebut beserta parameter-parameternya yang kemudian akan digunakan untuk menghitung interval waktu penggantian yang optimal sekaligus menghitung penghematan yang terjadi. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa dengan kebijakan penggantian komponen yang diusulkan terjadi penghematan sebesar Rp 36.709,00 per hari.

Dengan adanya sistem perawatan yang lebih terencana (dalam hal ini penggantian komponen) maka diharapkan perusahaan dapat memberikan pelayanan jasa secara lebih teratur sehingga proses pelayanan jasa yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.